

Abstrak

Rumah sakit merupakan tempat pelayanan medis bagi masyarakat yang salah satu fungsinya adalah fungsi penyelenggarakan pelayanan medik dan non medik, pelayanan penunjang medik meliputi pelayanan diagnostik dan terapeutik. Farmasi merupakan salah satu dari layanan penunjang medik terapeutik yang tidak dapat dipisahkan dari pelayanan rumah sakit secara menyeluruh. Dengan kata lain, farmasi rumah sakit bertanggung jawab semua barang farmasi. Salah satu aspek terpenting yang harus pada persediaan obat adalah pembelian persediaan obat dan alkes pada farmasi karena obat dan alkes merupakan hal yang sangat fundamental, hal ini untuk menjaga agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan persediaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan sistem dan prosedur pembelian persediaan obat dan alkes untuk mengetahui apakah pelaksanaan sistem dan prosedur pembelian telah mengarah kepada pencapaian tujuan pengendalian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun fokus penelitian ini adalah sistem dan prosedur pembelian apakah sudah mengarah pada tujuan pengendalian intern.

Kata kunci : Pengendalian intern, persediaan, prosedur pembelian, obat